

PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI MTS AL-IKHWAN BAUBAU

Fitratun Najam Ahmad¹, Syahrudin Usman², Amrah Kasim³

Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

ABSTRACT: *This study aims to describe the self-efficacy and learning achievement of Arabic students at Mts Al-Ikhwan Baubau, as well as to examine the effect of self-efficacy on Arabic learning achievement of students at Mts Al-Ikhwan Baubau. This research uses quantitative method with causal associative type. The population of this study were all students at Mts Al-ikhwan Baubau who were in class VIII and IX as many as 46 students, the sample in this study were all members of the population. Data collection techniques were carried out using questionnaires and tests. The collected data were analyzed using descriptive analysis and inferential analysis. The results obtained: 1) self-efficacy and Arabic learning achievement of students at Mts Al-Ikhwan Baubau are in the medium category. 2) the results of inferential statistical calculations obtained p-value < α ($0.008 < 0.05$) and the regression coefficient (b) of 0.224 so that H_0 is rejected and H_1 is accepted, this means that self-efficacy has a positive effect on participants' Arabic learning achievement. educate.*

Keywords: *Self-Efficacy, Learning Achievement*

I. PENDAHULUAN

Prestasi belajar bahasa Arab peserta didik menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan pendidikan nasional serta tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya. Semua kalangan, baik peserta didik, guru, dan orang tua peserta didik mengharapkan prestasi belajar bahasa Arab yang maksimal. Faktanya masih ditemukan peserta didik MTs Al-Ikhwan Baubau yang prestasi belajar bahasa Arabnya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah *self-efficacy*. Nur Hidayah dan Adi Atmoko mengatakan bahwa *self-efficacy* dalam dunia pendidikan merupakan taraf keyakinan yang dimiliki peserta didik akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, membuat laporan, dan belajar guna persiapan menghadapi ujian disekolah.¹ Peserta didik yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi tidak akan menghindari tugas-tugas yang diberikan guru kepadanya serta dapat meningkatkan prestasi belajarnya, namun jika peserta didik memiliki *self-efficacy* yang rendah ia akan mengeluh ketika diberi tugas, hal ini karena ia tidak yakin dapat menyelesaikan tugas tersebut serta mudah menyerah ketika menghadapi

¹Nur Hidayah, Adi Atmoko, *Landasan Budaya dan Psikologi Pendidikan: Terapannya di Kelas*, (Cet. I; Malang: Gunung Samudra, 2014), h.42.

kesulitan dalam belajar.² Hal ini dibuktikan secara empiris oleh Sari dan Mariah bahwa *self-efficacy* mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Artinya jika *self-efficacy* peserta didik tinggi maka ia memiliki prestasi belajar yang tinggi pula.³

MTs Al-Ikhwan Baubau merupakan salah satu madrasah yang menjadikan mata pelajaran bahasa Arab sebagai pelajaran yang utama, hal ini karena bahasa Arab merupakan bahasa yang dapat digunakan untuk mengkaji sumber-sumber agama Islam. Hal ini senada dengan pendapat As-Shiddieqie bahwa untuk memahami isi kandungan Alquran maka diperlukan kemahiran dalam bahasa Arab.⁴

Berdasarkan observasi awal di MTs Al-Ikhwan Baubau, ketika pembelajaran bahasa Arab peserta didik kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, dan juga mengeluh ketika diberi tugas oleh guru bahasa Arab.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Al-Ikhwan Baubau, Sulawesi Tenggara.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat. Penelitian ini terdiri atas satu variabel *independen* (bebas) yaitu *self-efficacy* (X_1) dan satu variabel *dependen* (Y) yaitu prestasi belajar bahasa Arab peserta didik. Lokasi penelitian ini berada di Mts Al-ikhwan Baubau.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII dan XI MTs Al-ikhwan Baubau tahun ajaran 2020-2021 sebanyak 46 peserta didik yang semuanya menjadi sampel pada penelitian ini. Metode pengumpulan data yaitu angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha; terdapat pengaruh positif *self-efficacy* terhadap prestasi belajar bahasa Arab

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif *self-efficacy* terhadap prestasi belajar bahasa Arab

²Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Teori dan Prakteknya* (Cet;I. Jakarta: Prenada Media Grup, 2018), h. 289.

³Anggri Sekar Sari dan Siti Mariah“Pengaruh Self-efficacy Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PKK UST”. *Jurnal Taman Vokasi* Vol. 5, No. 2 (2017), h.136.

⁴Hasbi As-shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, Edisi III.(Semarang: Pustaka Riski Putra,2009), h. 165.

III. KAJIAN TEORI

A. *Self Efficacy*

Self-Efficacy merupakan inti dari teori kognitif sosial yang digagas oleh Albert Bandura yang menfokuskan pada peran belajar observasional. Menurut Bandura yang dikutip oleh Alveus Manuntung bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk melaksanakan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi dirinya dan kejadian dalam lingkungan.⁵ Sedangkan menurut Alwisol *Self-efficacy* adalah keyakinan seseorang tentang seberapa baik dirinya bisa berfungsi pada situasi tertentu.⁶ Menurut Baron dan Bryan dalam Manuntung bahwasanya *self-efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas, mencapai sesuatu yang akan dicapai dan mengatasi halangan.⁷ Hal yang sama dikatakan oleh Abdu Rouf Al-tala' bahwa *self-efficacy* adalah:

"ثقة الفرد في قدراته على أداء السلوك الذي يحقق نتائج المرغوبة في موقف معين"

Maksud dari kutipan diatas adalah bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk melakukan sesuatu guna mencapai hasil yang diinginkan pada situasi tertentu.⁸

Nur Hidayah dan Adi Atmoko mengatakan bahwa *self-efficacy* dalam dunia pendidikan merupakan taraf keyakinan yang dimiliki peserta didik akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, membuat laporan, dan belajar guna persiapan menghadapi ujian disekolah.⁹

Self-efficacy yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh pada penentuan tindakan yang akan dipilihnya guna mencapai suatu tujuan, hal ini karena *self-efficacy* merupakan suatu bentuk pengetahuan tentang diri atau *self knowledge*.¹⁰ Hal senada dinyatakan oleh Schunk dan Pajares yang dikutip oleh Jeane Ellis Ormrod bahwa *self-efficacy* dapat mempengaruhi keberhasilan serta prestasi belajar peserta didik, hal ini terjadi karena *self-efficacy* mempengaruhi pilihan aktifitas, tujuan, usaha, serta kegigihan peserta didik dalam kegiatan dikelas.¹¹

⁵Alveus Manuntung, *Terapi Perilaku Kognitiv Pasien Hipertensi*,(Malang: Wineka Media, 2018), h.55.

⁶Alwisol, *Psikologi kepribadian*, Edisi Revisi,(Malang: UMM Press, 2018), h.303.

⁷Alveus Manuntung, *Terapi Perilaku Kognitiv Pasien Hipertensi*, h. 55-56

⁸ Abdu rauf al-tala', "dirasah qalqi al-mustaqbal wa 'alaqatihi bifa'iliyah al-za'ti lada' al-muhajiri>na min su>riya> ila> q{it>a' gazah", *jurnal al-bahsu al-ilmi> fi> at-tarbiyyah* (2018), h.5.

⁹Nur Hidayah, Adi Atmoko, *Landasan Budaya dan Psikologi Pendidikan: Terapannya di Kelas*,(Cet. I; Malang: Gunung Samudra, 2014), h.42.

¹⁰ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita Suminta, "Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika: Meta Analisis", *Jurnal Psikologi* 21 No.1 (2013), h.21.

¹¹ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Edisi VI, terj. Amitya Kumara (Jakarta, Erlangga, 2009), h.2.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan penilaian seseorang (peserta didik) tentang diri atas kemampuan yang dimilikinya guna menyelesaikan tugas-tugas, mencapai tujuan dan menghadapi hambatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Self-efficacy pada penelitian ini diukur dari tiga dimensi berdasarkan teori yang dikembangkan Bandura yaitu *magnitude*, *strenght* dan *generality*.

Magnitude

Dimensi *Magnitude* ini berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas yang diberikan atau dihadapi. Jika seseorang diberikan tugas yang disusun sesuai dengan tingkat kesulitannya maka *self-efficacy* seseorang tersebut akan berfokus pada tugas yang mudah, sedang dan bahkan tugas yang sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang diyakininya untuk menyelesaikan tugas tersebut. Dimensi ini berdampak pada pemilihan tingkah laku, seseorang dengan *self-efficacy* tinggi akan mampu menghadapi tugas yang sulit, sedangkan yang memiliki *self-efficacy* rendah lebih memilih untuk menghindari tugas-tugas diluar batas kemampuannya.

Strenght

Dimensi ini berkaitan dengan kekuatan dari keyakinan atau pengharapan seseorang atas kemampuan yang dimilikinya. Pengharapan yang lemah akan mudah digoyangkan oleh pengalaman-pengalaman yang sulit, sebaliknya orang yang memiliki pengharapan yang kuat akan bertahan pada usahanya, meskipun ia tidak memiliki pengalaman yang menunjang. Aspek ini mempunyai hubungan dengan aspek level, yaitu makin tinggi kesulitan tugas yang dihadapi maka makin lemah pula keyakinannya untuk menyelesaikan tugasnya.

Generality (Keluasan)

Aspek ini berhubungan dengan luas bidang tugas yang diyakini seseorang bahwa mampu menyelesaikannya. Dalam hal ini apakah seseorang hanya mampu menyelesaikan tugas pada situasi tertentu saja atau ia juga dapat menyelesaikan tugas pada situasi yang bervariasi.¹²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi *self-efficacy* adalah *magnitude* yaitu berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas, *sterenght* berkaitan dengan tingkat kekuatan keyakinan seseorang, dan *generality* yang berhubungan dengan situasi yang bervariasi.

¹²Alveus Manuntung, *Terapi Perilaku Kognitiv Pasien Hipertensi*, h. 57-58.

B. Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* kemudian dalam bahasa Indonesia yang menjadi prestasi yang berarti hasil usaha.¹³ Hasil atau prestasi pada dasarnya suatu yang diperoleh dari suatu aktivitas. Hasil merupakan suatu yang telah dicapai dan merupakan kemampuan maksimum yang dicapai seseorang (peserta didik), sebagai akibat dari suatu perlakuan dalam kegiatannya, atau hasil dapat diartikan sebagai sesuatu yang diperoleh dari suatu kegiatan yang telah diciptakan, dilaksanakan baik secara individual maupun berkelompok.¹⁴

Prestasi belajar menurut Rohmalina Wahab adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh oleh peserta didik berupa nilai setelah dilaksanakan suatu tes atau ujian pada mata pelajaran tertentu. Pada penelitian ini prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar bahasa Arab.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Self-Efficacy Peserta Didik MTs Al-ikhwan Baubau

Perolehan data *self-efficacy* dikumpulkan melalui angket yang diisi oleh 46 peserta didik MTs Al-Ikhwan Baubau dengan memilih 20 pernyataan yang disertai alternatif jawaban, hasil skor tiap jawaban dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil untuk variabel *self-efficacy* dari pendapat masing-masing responden.

Berdasarkan data angket variabel *self-efficacy* yang diolah secara deskriptif menggunakan program SPSS 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Analisis Deskriptif *Self-Efficacy*

<i>Variabel</i>	<i>N</i>	<i>Rentang</i>	<i>Nilai Terendah</i>	<i>Nilai Tertinggi</i>	<i>Rata-rata</i>	<i>Standar Deviasi</i>
<i>Self-Efficacy</i>	46	42	38	80	66,24	8,375
Valid N (listwise)	46					

¹³Moh Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar Edisi I* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), h. 5.

¹⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), h. 2.

¹⁵Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 244.

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* memiliki nilai jangkauan sebesar 42; nilai terendah 38; nilai tertinggi 80; rata-rata 66,24; dan standar deviasinya sebesar 8,375.

Jumlah kelas interval pada variabel *self-efficacy* adalah sebesar $1 + (3.3) \log 46 = 6,48$ jadi jumlah kelas interval 6 atau 7. Pada penelitian ini menggunakan 6 kelas interval. Adapun panjang kelas dihitung dari rentang data dibagi dengan kelas interval yaitu $42/6 = 7$. Hasil perhitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel berikut ini:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Skor *Self-Efficacy*

	Skor	Frekuensi	Persentase
Valid	38-44	2	4,3
	45-51	1	2,2
	52-58	1	2,2
	59-65	12	26,1
	66-72	22	47,8
	73-80	8	17,4
	Total	46	100,0

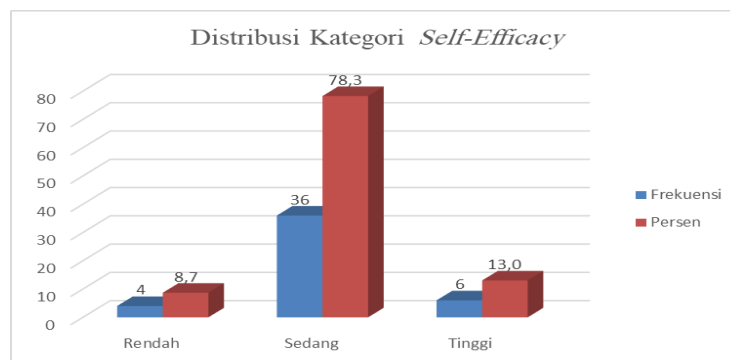
Tabel 2 diatas menunjukan bahwa frekuensi tertinggi variabel *self-efficacy* terletak pada kelas interval 66 -72 sebesar 47,8%, sedangkan frekuensi terendahnya terletak pada kelas interval 45-51 dan 52-58 sebesar 2,2%. Jika skor *self-efficacy* dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi maka akan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Kategorisasi Self-Efficacy

	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Valid	Rendah	< 58	4	8,7
	Sedang	58 - 75	36	78,3
	Tinggi	75 <	6	13,0
	Total		46	100,0

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa skor *self-efficacy* peserta didik adalah sebanyak 4 peserta didik atau 8,7% termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 36 peserta didik atau 78,3% termasuk dalam kategori sedang dan 6 peserta didik atau 13% termasuk dalam kategori tinggi.

Berikut disajikan diagram batang kategori dan persentase *self-efficacy* peserta didik di MTs Al-ikhwan kota Baubau:



Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik MTs Al-Ikhwan Baubau

Perolehan data prestasi belajar bahasa Arab dikumpulkan melalui test berupa 20 pertanyaan pilihan ganda, hasil skor tiap jawaban dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil untuk variabel prestasi belajar bahasa Arab. Berdasarkan data variabel prestasi belajar bahasa Arab yang diolah secara deskriptif menggunakan program SPSS 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Bahasa Arab

<i>Variabel</i>	<i>N</i>	<i>Rentang</i>	<i>Nilai Minimal</i>	<i>Nilai Maksimal</i>	<i>Rata-rata</i>	<i>Standar Devias</i>
Prestasi Belajar	46	24	66	90	80,80	4,829
Valid N (listwise)	46					

Tabel 4 diatas menunjukkan variabel prestasi belajar bahasa Arab memiliki nilai rentang sebesar 24; nilai minimal 66; nilai maksimal 90; rata-rata 80,80; dan standar deviasinya sebesar 4,829.

Jumlah kelas interval pada variabel prestasi belajar bahasa Arab adalah $1 + (3.3) \log 46 = 6,48$ jadi jumlah kelas interval 6 atau 7. Pada penelitian ini menggunakan 6 kelas interval. Adapun panjang kelas dihitung dari rentang data dibagi dengan kelas interval yaitu $24/6 = 4$. Hasil perhitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel berikut ini:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Bahasa Arab

	Skor	Frekuensi	Persentase
Valid	66-69	1	2,2
	70-73	2	4,3
	74-77	6	13,0
	78-81	16	34,8
	82-85	14	30,4

86-90	7	15,2
Total	46	100,0

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi variabel prestasi belajar bahasa Arab terletak pada kelas interval 78-81 sebanyak 34,8% sedangkan frekuensi terendahnya terletak pada kelas interval 66 – 69 sebanyak 2,2%.

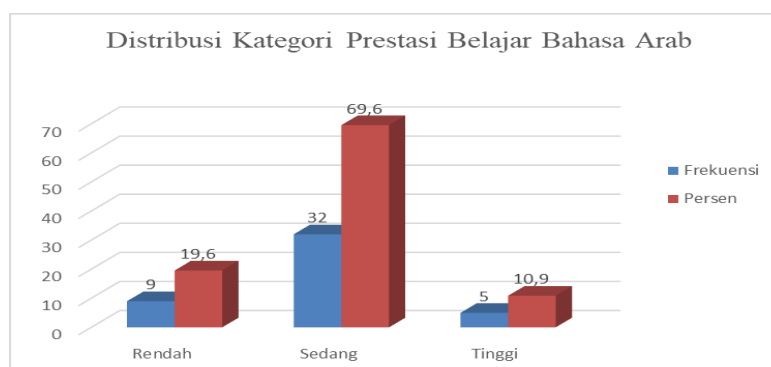
Jika skor prestasi belajar bahasa Arab dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi maka akan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6
Kategorisasi Prestasi Belajar Bahasa Arab

	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persen
Valid	Rendah	< 76	9	19,6
	Sedang	76 - 86	32	69,6
	Tinggi	86 <	5	10,9
	Total		46	100,0

Berdasarkan Tabel 6 diatas maka dapat diketahui bahwa skor prestasi belajar bahasa Arab peserta didik adalah sebanyak 9 peserta didik atau 19,6% termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 32 peserta didik atau 69,6% termasuk dalam kategori sedang dan 5 peserta didik atau 10,9% termasuk dalam kategori tinggi.

Berikut disajikan diagram batang kategori prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Al-Ikhwan Baubau:



Pengaruh Self-efficacy Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di MTs Al-Ikhwan Baubau

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun rangkuman hasil analisis regresi sederhananya sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Sederhana *Self-Efficacy* Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T	Sig
Konstanta	65,943	-	-
<i>Self-Efficacy</i> (x3)	0,224	2,802	0,008
R	: 0,389 ^a		
R Square	: 0,151		
N	: 46		

Variabel Dependen (Y): Prestasi Belajar Bahasa Arab

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 23 pada Tabel 7 diatas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 65,943 + 0,224 X_3$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar 65,943. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *self-efficacy* (X3) dianggap nol, maka nilai variabel prestasi belajar bahasa Arab (Y) sebesar 65,943 satuan. Koefisien regresi *self-efficacy* (X3) sebesar 0,224. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *self-efficacy* (X3) sebesar 1 satuan akan menaikkan variabel prestasi belajar bahasa Arab (Y) sebesar 0,224 satuan. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa arah model regresi ini adalah positif.

Selanjutnya untuk menentukan keeratan hubungan antara *self-efficacy* (X3) dan prestasi bahasa Arab (Y) maka dilihat berdasarkan nilai R pada analisis regresi. Nilai R pada Tabel 7 diatas sebesar 0,389, hal ini menunjukkan bahwa antara *self-efficacy* (X3) dan prestasi bahasa Arab (Y) memiliki hubungan yang lemah. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *self-efficacy* (X3) terhadap prestasi bahasa Arab (Y) maka dilakukan uji T. Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,802 dan nilai signifikansinya sebesar 0,008. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,802 > 1,68195$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$), hal ini berarti, terdapat pengaruh *self-efficacy* (X3) terhadap prestasi belajar bahasa Arab (Y). Koefisien regresi (b) memiliki arah positif yaitu sebesar 0,224, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh positif *self-efficacy* terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Al-Ikhwan Baubau Sulawesi Tenggara” diterima.

Nilai *R square* pada **Error! Reference source not found.** diatas sebesar 0,151, hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar bahasa Arab sebesar 15,1% dan sisanya 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self-Efficacy* peserta didik di MTs Al-Ikhwan Baubau Sulawesi Tenggara berada pada kategori sedang
2. Prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Al-Ikhwan Baubau Sulawesi Tenggara berada pada kategori sedang .
3. *Self-Efficacy* berpengaruh positif dan berkontribusi sebesar 15,1% terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MTs Al-Ikhwan Baubau Sulawesi Tenggara dan sisanya 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Al-tala, A. R. (2018). dirasah qalqi al-mustaqbal wa ‘alaqatihi bifa’iliyah al-zati lada al-muhajirina min suriya ila qita’ gazah. *jurnal al-bahsu al-ilmi fi at-tarbiyyah*, 5.
- Arifin, Z. (1991). *Evaluasi Instruksional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- As-shiddieqy, H. (2009). *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Edisi III*. Semarang: Pustaka Riski Putra.
- Hidayah, N., & Atmoko, A. (2014). *Landasan Budaya dan Psikologi Pendidikan: Terapannya di Kelas Cet. I*. Malang: Gunung Samudra.
- Sari, A. S., & Mariah, S. (2017). Pengaruh Self-efficacy Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PKK UST. *Jurnal Taman Vokasi Vol. 5, No. 2*, 136.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Teori dan Prakteknya, Cet;I*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Alwisol. (2018). *Psikologi kepribadian, Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2013). Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika: Meta Analisis. *Jurnal Psikologi Vol 21 No.1*, 21.
- Manuntung, A. (2018). *Terapi Perilaku Kognitiv Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media.
- Ormrod, J. E. (2009). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang, Edisi VI, terj. Amitya Kumara*. Jakarta: Erlangga.
- Rosyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar Edisi I*. Malang: Literasi Nusantara.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar Cet. I*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.